

**AUDIT SISTEM INFORMASI GENERAL LEDGER DENGAN  
MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS KOPERASI  
PDAM BANDUNG)**

**Ricky Rohmanto**

Universitas Ma'soem, Jawa Barat, Indonesia

Email: rickyrohmento@gmail.com

**Abstrak**

Kurang optimalnya suatu program akuntansi pendukung bisnis yang bernama “General Ledger “ dalam implementasi pada perusahaan merupakan salah satu penghambat dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, seperti permasalahan dalam mengolah data dari setiap transaksi terjadi ketidak akuratan dan keamanan datanya pun belum maksimal, sehingga dapat memperlambat dalam pembuatan laporan. Dalam penelitian ini dilakukan audit sistem informasi, sistem yang dikembangkan khusus bagi program akuntansi general ledger yang diharapkan dapat meningkatkan keefektifan penggunaan teknologi pendukung bisnis. Audit TI haruslah dilakukan untuk menjaga keamanan sistem informasi sebagai aset organisasi, untuk mempertahankan integritas informasi yang disimpan dan diolah dan tentu saja untuk meningkatkan keefektifan penggunaan teknologi pendukung bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit TI aplikasi akuntansi “general ledger” dengan menggunakan framework COBIT 5.0 domain APO (Align, Plan, Organize). Tahapan penelitian dilakukan dengan cara observasi & wawancara, pengumpulan data (kuisisioner & studi literature), identifikasi IT proses Koperasi PDAM Kota Bandung, Control Objective COBIT 5.0 (APO), kapabilitas proses dan rekomendasi hasil audit berupa saran untuk menindak lanjuti permasalahan yang ada. Pengumpulan data tentang audit sistem informasi general ledger dilanjutkan dengan skala penilaian capability level. Penilaian ini menunjukkan pada level dimana perusahaan dalam menggunakan sistem yang ada dan kemudian dari hasil audit dapat merekomendasikan saran – saran atau kiat yang harus dilakukan perusahaan, untuk menindaklanjuti permasalahan yang ada. Hasil dari pengumpulan data dilakukan berdasarkan temuan dari observasi, wawancara/ kuisisioner serta data-data pendukung dan memberikan beberapa rekomendasi tentang bagaimana sistem yang berjalan seharusnya. Rekomendasi ini akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

**Kata kunci:** Audit Sistem Informasi, COBIT 5.0, Capability Process, Audit Sistem Informasi General Ledger di Koperasi PDAM Kota Bandung.

**Abstract**

*The less optimal a business supporting accounting program called "General Ledger" in the implementation of the company is one of the obstacles in achieving the company's goals effectively and efficiently, such as problems in processing data from each*

<b>How to cite:</b>	Ricky Rohmanto (2024) Audit Sistem Informasi General Ledger dengan Menggunakan Framework Cobit 5.0 (Studi Kasus Koperasi PDAM Bandung), (6) 1, <a href="https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2889">https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2889</a>
<b>E-ISSN:</b>	2684-883X
<b>Published by:</b>	Ridwan Institute

*transaction inaccuracies and data security is not maximized, so it can slow down in making reports. In this study, an information system audit is conducted, a system developed specifically for general ledger accounting programs that are expected to increase the effectiveness of using business support technology. IT audits must be carried out to maintain the security of the information system as an asset of the organization, to maintain the integrity of information stored and processed and of course to improve the effectiveness of the use of business support technology. This study aims to audit IT applications of "general ledger" accounting using COBIT 5.0 APO domain framework (Align, Plan, Organize). The research stage was carried out by observation & interview, data collection (questionnaire & literature study), IT identification of Bandung City PDAM Cooperative process, COBIT 5.0 Control Objective (APO), audit process and recommendation capabilities in the form of suggestions to follow up on existing problems. The collection of data about the audit of the general ledger information system is continued with the capability level rating scale. This assessment shows at the level where the company in using the existing system and then from the audit results can recommend suggestions or tips that must be done by the company, to follow up on the existing problems. The results of data collection are based on findings from observations, interviews / questionnaires and supporting data and provide recommendations on how the system should work. This recommendation will help companies make decisions.*

**Keywords:** *Information System Audit, COBIT 5.0, Capability Process, General Ledger Information System Audit in Bandung City PDAM Cooperative.*

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan berkembangnya sebuah instansi perusahaan, maka semakin banyak informasi dan data yang dihasilkan (Sofyan & Astary, 2014), (Ati et al., 2014). Informasi data tersebut biasanya di simpan tanpa melihat kebutuhan di masa datang. Seiring dengan perkembangan organisasi dan perubahan teknologi menjadikan informasi dan data menjadi hal yang perlu di kembangkan (Suryadi, 2015), (Maharsi, 2000). Di beberapa perusahaan besar informasi dan data telah menjadi sumber daya utama dalam menjalankan bisnis perusahaan yang bersangkutan (Setiani, 2013).

General ledger adalah salah satu bagian dari proses akuntansi yang memuat jurnal – jurnal dalam satu periode (termasuk jurnal umum, jurnal khusus, ayat jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup) (Sartono, 2018), (Zamzami & Nusa, 2017). General ledger merupakan suatu alur pencatatan transaksi dalam pembuatan laporan keuangan, general ledger yang biasa disebut buku besar ini biasa diolah menjadi laporan keuangan secara berkala tiap bulannya (Siswanti & Sibarani, 2022), (Irma, 2017). Laporan keuangan dari sebuah perusahaan/instansi ataupun organisasi lainnya sangat penting bagi keberlangsungan informasi yang dibutuhkan (Afrizal, 2019).

Laporan keuangan yang dijalankan di Koperasi PDAM Kota Bandung ini diperoleh dari general ledger atau yang sering disebut dengan buku besar, namun pada kenyataannya sering terjadi ketidakakuratan dari data general ledger/buku besar ini sehingga dapat memperlambat dalam pembuatan laporan seperti yang dilakukan di koperasi tersebut kesalahan dalam mengolah data dari setiap transaksi yang dilakukan terjadi ketidakakuratan dan keamanan datanya pun belum maksimal.

Untuk memperbaiki sistem yang di lakukan di koperasi ini dengan sistem yang dijalankan menjadi lebih baik, sehingga dapat diketahui dengan tools COBIT 5.0 karena kerangka kerjanya yang kompleks dan memang cukup mudah di mengerti. Control Objective For Information And Related Teknologi (COBIT) adalah suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi (Oktarina, 2022), (Kusuma, 2020), (Fernandez & Marhalim, 2019). COBIT dapat menyediakan seperangkat praktek yang dapat diterima pada umumnya karena dapat membantu para direktur, eksekutif dan manager meningkatkan nilai teknologi informasi dan mengecilkan resiko. Dengan kriteria yang terdapat pada pemenuhan kebutuhan sistem informasi ini terhadap efektivitas, efisiensi, kerahasiaan, keterpaduan, ketersediaan, kepatuhan pada kebijakan / aturan dan keamanan informasi (effectiveness, efficiency, confidentiality, integrity, availability, compliance, dan reliability). COBIT mendefinisikan Control Objective TI sebagai pernyataan mengenai hasil atau tujuan yang harus dicapai melalui penerapan prosedur kendali dalam aktivitas TI tertentu.

COBIT merupakan sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna (user) untuk menjembatani masalah antara resiko bisnis, kebutuhan control atau pengendalian dan permasalahan – permasalahan teknis (Devanti et al., 2019), (Aprinovitadevie, 2012), (Kurniawan & Hidayat, 2019). COBIT dikembangkan oleh IT organisasi harus meyakinkan kualitas / mutu, dan kebutuhan security / keamanan bagi informasi organisasi mereka, sebagaimana yang dilakukan terhadap asset – asset mereka. Manajemen juga harus mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia meliputi data, sistem aplikasi, teknologi, fasilitas dan manusia. Dalam rangka penyerahan tanggung jawab ini, sebaik pencapaian tujuan tersebut diatas, manajemen harus mengerti status dari sistem teknologi informasinya ( TI ) dan memutuskan apakah pengamanan dan pengendalian seharusnya disediakan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengaudit sebuah sistem informasi general ledger dengan menggunakan framework COBIT 5.0 sebagai dasar untuk mendukung dan menghasilkan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan.

Dengan audit yang dilakukan, maka dapat diketahui posisi tingkat kelayakan sistem yang berjalan apakah sesuai standar atau dibawah standar guna rekomendasi perbaikan sistem. Program “General Ledger” yang dipakai bisa lebih baik sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif serta dapat menyempurnakan program pengolahan dengan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (objek ) yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi dan melaporkan hasilnya

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data - data untuk penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1 Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap tempat/ bagian yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang nyata dan memperoleh data yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti.
- 2 Kuisisioner, yaitu mempersiapkan daftar pertanyaan untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan objek penelitian.
- 3 Studi Literatur, Penelitian dilakukan dengan membaca literature, artikel atau makalah yang berkaitan dengan Audit Sistem Informasi General Ledger di Koperasi PDAM Kota Bandung.
- 4 Kuisisioner, yaitu memberikan kuisisioner kepada narasumber (salah satu staf koperasi), sesuai dengan kuisisioner yang telah dibuat.

### **Metode Audit Sistem**

Untuk metode pengembangan sistem disini menggunakan metode Kualitatif, dengan menggunakan studi kasus (objek), yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi dan melaporkan hasilnya. Dalam studi kasus ini, pengumpulan data utama dilakukan dengan kuisisioner dan studi literatur terkait penelitian, kemudian diteruskan dengan penerapan audit berdasarkan COBIT 5.0 dengan domain yang digunakan adalah *Align , Plan & Organise* (APO).

### **Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini dibutuhkan data yang diperlukan untuk dapat mengaudit Sistem Informasi *General Ledger* di Koperasi PDAM Kota Bandung *Framework* COBIT 5.0, Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem yang berjalan dan mencari permasalahan yang berkaitan dengan Sistem Informasi *General Ledger* di Koperasi PDAM Kota Bandung.

2. Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti yang menjadi objek audit. Pada tahap ini dapat dilakukan dalam waktu yang sama dengan tahap observasi dan wawancara, karena dari narasumber dapat menunjukkan bukti yang dapat dijadikan sebagai data bagi penelitian ini.

Pengumpulan data terdiri dari beberapa cara yaitu:

- a. Kuisisioner

Memberikan kuisisioner kepada narasumber (salah satu staf koperasi ), sesuai dengan desain kuisisioner yang telah dibuat.

- b. Studi literatur

Mempelajari latarbelakang perusahaan dan permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Informasi *General Ledger* di Koperasi PDAM Kota Bandung.

- c. Identifikasi IT Proses

### **Deskripsi sistem yang berjalan**

Tahapan ini melakukan identifikasi Sistem Informasi *General Ledger* yang sedang berjalan di Koperasi PDAM Kota Bandung. Sistem yang dilakukan di Koperasi ini melakukan pembuatan laporan yang berlaku untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi yang akan menghasilkan laporan keuangan, dengan data jurnal yang dipakai pada setiap kali adanya transaksi merupakan suatu informasi untuk mempermudah dalam pembuatan laporan setiap bulannya. Namun pada kenyataannya sistem yang dijalankan tidak efektif dan efisien sehingga dalam pembuatan laporannya pun tidak tepat waktu, kehati-hatian pengulangan data atau mengedit data yang telah tersimpan.

### **Distribusi Dokumen**

Pembuatan order penjualan sebanyak 3 rangkap dengan distribusi sebagai berikut:

1. Rangkap 1 untuk bagian penjualan
2. Rangkap 2 untuk kasir/bendahara
3. Rangkap 3 untuk bagian pembukuan

Adapun pembuatan order pembelian sebanyak 3 rangkap dengan distribusi sebagai berikut :

1. Rangkap 1 untuk bagian penjualan
2. Rangkap 2 untuk kasir/bendahara
3. Rangkap 3 untuk bagian pembukuan

### **Analisis Sistem Informasi *General Ledger***

Analisis Sistem Informasi *General Ledger* dalam mengolah data sehingga keakuratan datanya stabil, ketidakakuratan yang terjadi dalam pembuatan laporan dari data *general ledger* ini akan menghambat dalam penyelesaian laporannya yang secara berkala dilaporkan kepada ketua koperasi tersebut.

### **Control Objective COBIT 5.0**

COBIT 5.0 mempunyai beberapa *enabler* salah satunya adalah *enabler dimension* yang mempunyai empat domain yaitu: *Align Plan and Organise, Build, Acquire and Implement, Delivery, service and Support, Monitor, Evaluate, and Assess*. Untuk penelitian ini tidak menggunakan semua domain karena disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan permasalahan yang ada, jadi yang digunakan hanya domain APO (*Align Plan and Organise*).

Dalam tahapan ini telah dilakukan penyebaran kuisisioner pada bagian keuangan yang berkaitan dengan Sistem Informasi *General Ledger* di Koperasi PDAM Kota Bandung sehingga dihasilkan data yang menunjukkan nilai sistem yang berjalan untuk saat ini.

### **Kapabilitas Proses**

Tahapan ini memberikan skala penilaian berdasarkan hasil Audit Sistem Informasi *General Ledger* di Koperasi PDAM Kota Bandung Skala yang dicapai menurut audit akan berpengaruh bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyediakan Sistem Informasi *General Ledger* di Koperasi PDAM Kota Bandung lebih baik lagi dalam segala hal untuk dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Kapabilitas proses dihasilkan dari data kuisioner yang diperoleh sehingga dapat dituangkan dalam pemetaan pencapaian level mengenai sistem yang sedang berjalan. Pemetaan level yang bermaksud adalah gambar yang menyerupai sarang laba-laba, yang menunjukkan posisi sistem sekarang dan yang akan dicapai oleh perusahaan.

### **Rekomendasi Hasil Audit**

Memberikan rekomendasi tentang bagaimana seharusnya Sistem Informasi *General Ledger* berdasarkan pengukuran COBIT 5.0 sehingga membantu perusahaan dalam menindaklanjuti permasalahan/pengambilan keputusan.

### **Waktu dan Lokasi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan skripsi yang akan dimulai pada bulan juni 2015. Penelitian ini dilaksanakan di koperasi karyawan PDAM Kota Bandung Tirtawening Jl. Badaksinga No. 10 Bandung Telp.(022) 2530607/70724477 Fax (022) 2536279. Dengan penelitian yang lebih dikhususkan pada bagian keuangan *General Ledger*/buku besar. Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis sistem, hasil analisis, pembahasan dan rekomendasi dan terakhir penutup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pembahasan**

Adapun hal-hal yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam melakukan penilaian capability proses pada COBIT 5.0 terdapat ketentuan kategori dari hasil pemetaan Sistem Informasi General Ledger yang sedang berjalan dapat dilihat harapan perusahaan masih jauh dari keadaan sekarang ini. Harapan perusahaan adalah pada level 4 yaitu *Predictable process* dengan maksud proses yang sedang berjalan telah dijalankan dalam batasan yang ditentukan untuk mencapai *outcam*.

Proses selanjutnya setelah melakukan perhitungan jawaban dari kuisioner adalah menentukan nilai sistem yang sedang berjalan berdasarkan capability proses dalam COBIT 5.0. Dari jawaban seluruh seluruh pegawai dan anggota koperasi dapat disimpulkan pengukuran nilai yang dicapai dalam penerapan Audit Sistem Informasi General Ledger. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel ringkasan dari seluruh jawaban kuisioner Align, Plan & Organize, dan dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Implementasi**

No	Proses	Jumlah Jawaban	Jumlah Pertanyaan	Tingkat Capability Process
1	APO01 Mengelola kerangka Manajemen TI	40	4	0,75
2	APO02 Mengelola Strategi	40	4	0,5
3	APO03 Mengelola EnterpriseArsitektur	40	4	1
4	APO04 Mengelola Inovasi	30	3	0,6

Audit Sistem Informasi General Ledger dengan Menggunakan Framework Cobit 5.0  
(Studi Kasus Koperasi PDAM Bandung)

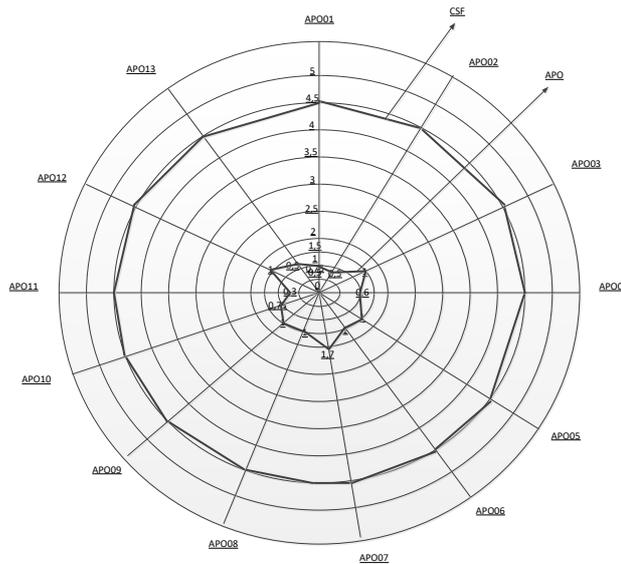
No	Proses	Jumlah Jawaban	Jumlah Pertanyaan	Tingkat <i>Capability Process</i>
5	APO0:			1
6	APO0:	Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Implementasi ( Lanjutan )		1
7	APO0/ Mengelola Sumber Daya Manusia	40	4	1,7
8	APO08 Mengelola Hubungan	30	3	1
9	APO09 Mengelola Perjanjian Layanan	20	2	1
10	APO10 mengelola Pemasok	40	4	0,75
11	APO11 mengelola Kualitas	30	3	0,3
12	APO12 mengelola Resiko	40	4	1
13	APO13 mengelola Keamanan	40	4	0,5
Rata – Rata				11,1

Setelah dilakukan quisioner dalam proses *capability level* dimana diperoleh dari rumus jumlah *capability level* dibagi dengan jumlah *high level* Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan perhitungan sebagai berikut dan dapat dilihat pada Gambar 1:

$$\text{Capability Process} = \frac{\sum \text{Capability Level}}{\sum \text{High Level APO}}$$

$$\text{Capability Process} = \frac{11,1}{13} = 0.85$$

**Gambar 1 Perolehan nilai Pemetaan hasil audit**



**Gambar 2 Hasil pemetaan Sistem Informasi General Ledger**

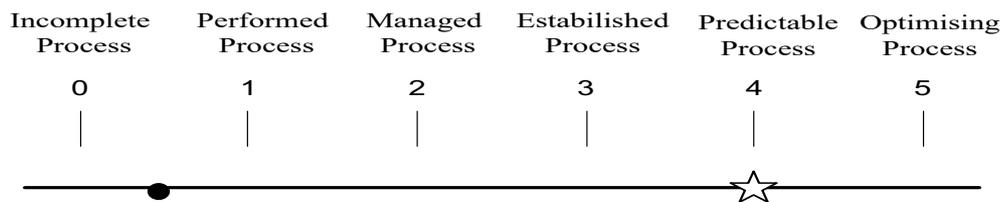
Pada Gambar 2 merupakan gambaran dari hasil yang diperoleh dari Audit Sistem Informasi yang berdasar pada hasil nilai dari kuisioner yang kemudian diproses. Penjelasan dari pemetaan Gambar 2 adalah sebagai berikut:

1. APO01 *Manage the IT Management Framework* (Mengelola kerangka Manajemen TI)

Adapun Kapabilitas Prosesnya dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini dengan arti simbol sebagai berikut:

☆ = Tingkat pencapaian yang diinginkan (CSF)

● = Posisi APO01 pada Sistem Informasi General Ledger

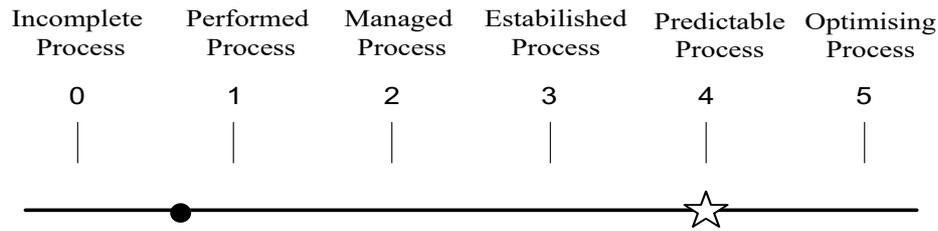


**Gambar 3 Capability Process APO01**

Pencapaian APO01 pada level 0,75 yaitu *Incomplete Process* yang berarti gagal mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses tersebut.

2. APO02 *Manage Strategy* (mengelola Strategi)

Untuk domain APO02 telah mencapai level 0,5 yaitu *Incomplete Process* yang berarti proses tidak diimplementasikan atau gagal dalam mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses *Manage Strategy*, dan dapat dilihat ada Gambar 4.



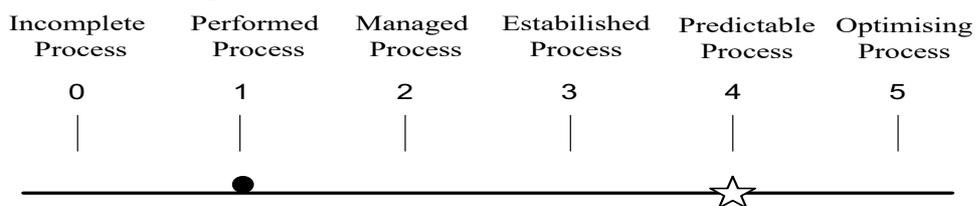
**Gambar 4 Capability Process APO02**

3. APO03 *Manage Enterprise Architecture* (Mengelola Enterprise Arsitektur)

Dari hasil kuisioner yang telah disebarkan jumlah jawaban untuk domain APO03 lebih banyak pada pilihan nomor satu yang berarti proses yang diimplemetasikan berhasil mencapai tujuannya, jadi Sistem Informasi General Ledger yang sedang berjalan untuk penilaian mengelola kerangka Manajemen IT dinilai berhasil. Adapun Kapabilitas Prosesnya dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini dengan arti symbol sebagai berikut:

☆ = Tingkat pencapaian yang diinginkan (CSF)

● = Posisi APO03 pada Sistem Informasi General Ledger

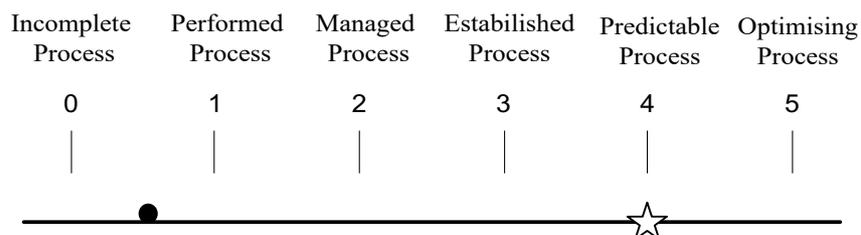


**Gambar 5 Capability Process APO03**

Pencapaian APO03 pada level 1 yaitu *Performed Process* yang berarti proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya

4. APO04 *Manage Inovation* (mengelola Inovasi)

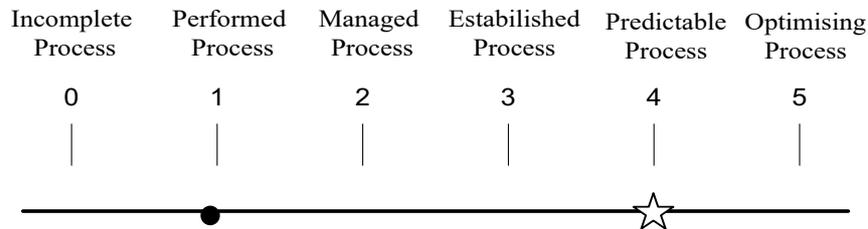
Untuk Domain APO04 telah mencapai level 0.6 *incomplete process* yang yang berarti proses tidak diimplementasikan atau gagal dalam mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses *Manage Strategy*. Adapun untuk pencapaian *Capability Process* APO04 dapat dilihat pada Gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 6 Capability Process APO04**

5. APO05 Manage Portfolio (mengelola Portofolio)

Untuk domain APO05 mencapai level 1 yaitu *Performance Process* yang berarti 1 proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya, adapun hasil APO05 dapat dilihat pada Gambar 7

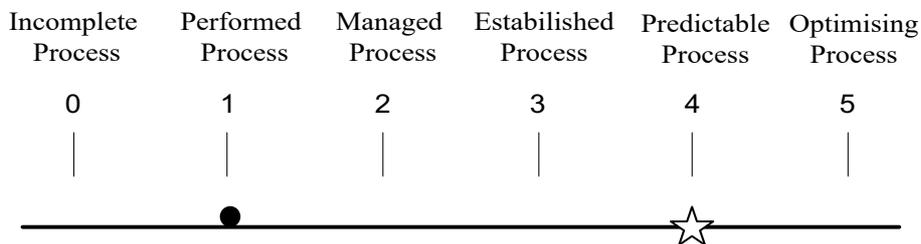


**Gambar 7 Capability Process APO05**

6. APO06 Manage Budget & Cost (Mengelola Anggaran & Biaya)

Untuk APO06 telah mencapai level 1 yaitu *Performance Process* yang berarti 1 proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya.

Adapun gambar untuk pencapaian *capability process* APO06 dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut:

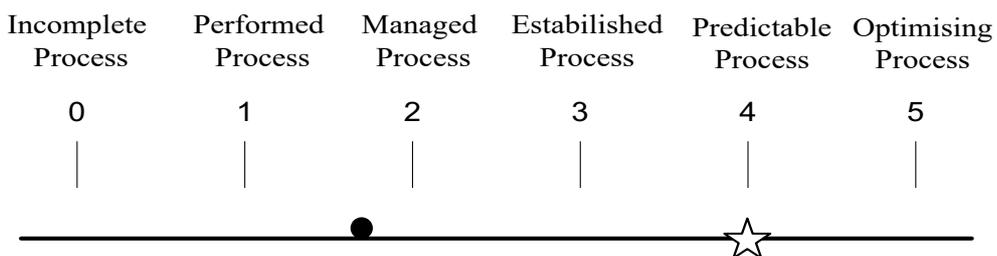


**Gambar 8 Capability Process APO06**

7. APO07 Manage Human Resource (Mengelola Sumber Daya Manusia)

Untuk APO07 telah mencapai level 1,7 yaitu *Performance Process* yang berarti proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya.

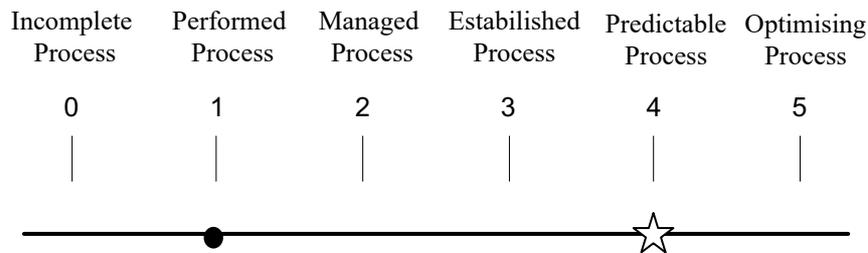
Adapun gambar untuk pencapaian *capability process* APO07 dapat dilihat pada Gambar adalah sebagai berikut:



**Gambar 9 Capability Process APO07**

8. APO08 Manage Relationship (mengelola Hubungan)

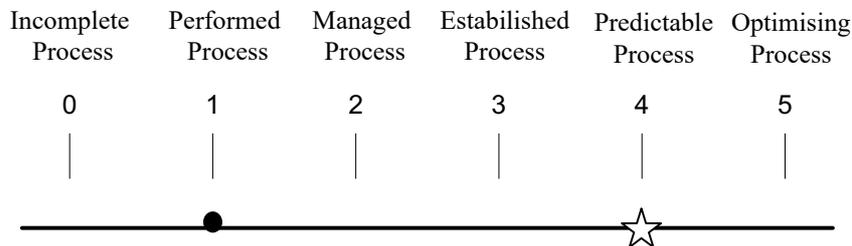
Pencapaian level untuk APO08 telah mencapai level 1 yaitu *Performed Process* yang berarti proses telah diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya. Adapun untuk gambar pencapaian Capability Process APO08 dapat dilihat pada Gambar 4.11 adalah sebagai berikut:



**Gambar 10 Capability Process APO08**

9. APO09 Manage Service Agreement (Mengelola Perjanjian Layanan)

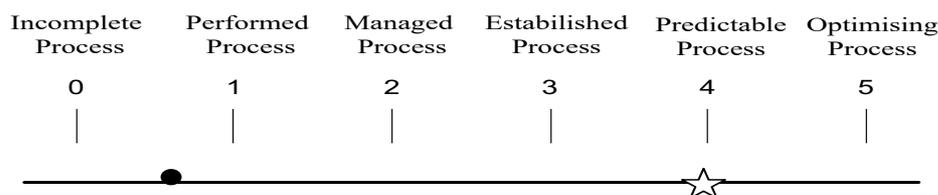
Untuk APO09 telah mencapai level 1 *Performance Process* yang berarti proses yang tidak lengkap, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses APO09. Adapun gambar untuk pencapaian *capability process Manage Service Agreement* dapat dilihat pada Gambar 4.12 adalah sebagai berikut:



**Gambar 11 Capability Process APO0**

10. APO10 Manage Suppliers (mengelola Pemasok)

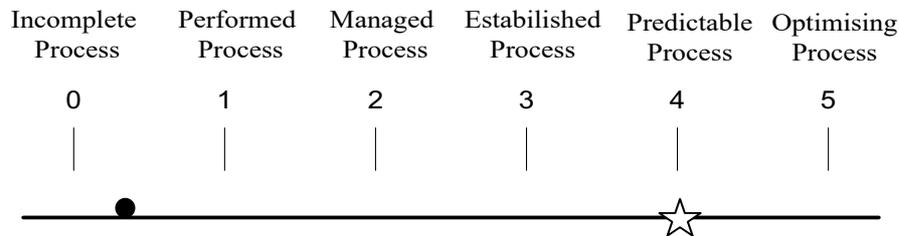
Untuk APO10 telah mencapai level 0,75 yaitu *oncomplete process* yang berarti gagal mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses tersebut. Adapun gambar untuk pencapaian *capability process APO10* dapat dilihat pada Gambar 4.13 adalah sebagaiberikut:



**Gambar 12 Capability Process APO10**

11. APO11 Manage Quality (mengelola Kualitas)

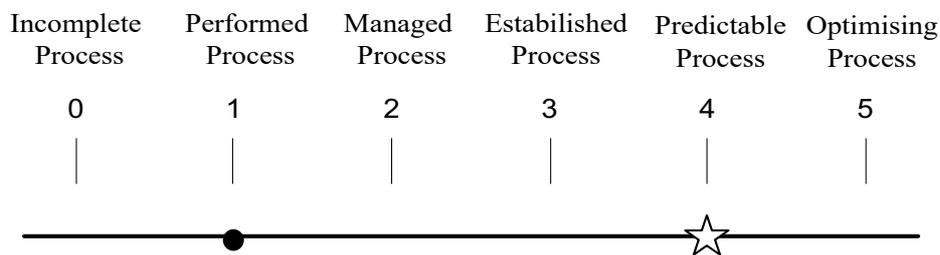
Pencapaian level APO11 (Mengelola Kualitas) adalah pada tingkat level 0.3 yaitu *Incomplete Process* yang berarti proses yang tidak lengkap, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses APO11. Adapun gambar untuk pencapaian *capability process Manage Quality* dapat dilihat pada Gambar 4.14 adalah sebagai berikut:



Gambar 13 *Capability Process APO11*

12. APO12 Manage Risk (mengelola Resiko)

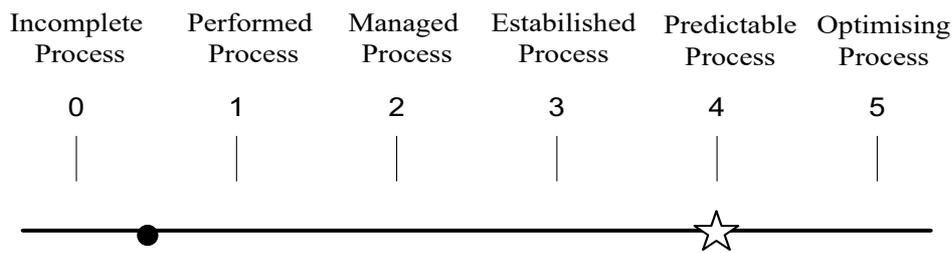
Untuk APO12 telah mencapai level 1 yaitu *Performed Process* yang berarti proses telah diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya. Adapun untuk gambar pencapaian *Capability Process APO12* dapat dilihat pada Gambar 4.15 adalah sebagai berikut:



Gambar 14 *Capability Process APO12*

13. APO13 Manage Security (mengelola Keamanan)

*High level* dari domain APO13 telah mencapai level 0,5 yaitu *incomplete Process* yang berarti proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses tersebut. Adapun untuk gambar pencapaian *Capability Process APO13* dapat dilihat pada Gambar 4.16 adalah sebagai berikut:



**Gambar 15 Capability Process APO13**

Dari hasil pemetaan Sistem Informasi General Ledger yang sedang berjalan dapat dilihat harapan perusahaan masih jauh dari keadaan sekarang ini. Harapan perusahaan adalah pada level 4 yaitu *Predictable process* dengan maksud proses yang sedang berjalan telah dijalankan dalam batasan yang ditentukan untuk mencapai *outcam*. Proses yang diharapkan untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel gap bantara kapabilitas level yang dicapai dengan gap (perbedaan) harapan perusahaan, dan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Gap tingkat kapabilitas level**

No	Proses	Kapabilitas level		Gap
		Saat ini	Harapan	
1.	APO01 <i>Manage the IT Management Framework</i> (Mengelola Manajemen TI kerangka)	0,75	4	3.25
2.	APO02 <i>Manage Strategy</i> (mengelola Strategi)	0.5	4	3.5
3.	APO03 <i>Manage Enterprise Architecture</i> (Mengelola Enterprise Arsitektur)	1	4	3

**Tabel 3 Gap tingkat kapabilitas level ( Lanjutan )**

No	Proses	Kapabilitas Level		Gap
		Saat ini	Harapan	
4.	APO04 <i>Manage Inovation</i> (mengelola Inovasi)	0.6	4	3.4
5.	APO05 <i>Manage Portfolio</i> (mengelola Portofolio)	1	4	3
6.	APO06 <i>Manage Budget &amp; Cost</i> (Mengelola Anggaran & Biaya)	1	4	3

7.	APO07	Manage Human Resource (Mengelola Daya Manusia)	1,7	4	2.3
8.	APO08	Manage Relationship (mengelola Hubungan)	1	4	3
9.	APO09	Manage Service Agreement (Mengelola Perjanjian Layanan)	1	4	3
10.	APO10	Manage Suppliers (mengelola Pemasok)	0.75	4	3.25
11.	APO11	Manage Quality (mengelola Kualitas)	0.3	4	3.7
12.	APO12	Manage Risk (mengelola Resiko)	1	4	3
13.	APO13	Manage Security (mengelola Keamanan)	0.5	4	3.5

### Rekomendasi Hasil Audit Sistem General Ledger

Berdasarkan Audit Sistem Informasi General Ledger dengan *framework* COBIT 5.0 dapat diambil beberapa rekomendasi untuk Koperasi PDAM Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4 Rekomendasi Hasil Audit SIGL domain *Align, Plan & Organize***

No.	Proses	Rekomendasi
1.	APO01 Mengelola kerangka Manajemen TI	Sistem Informasi <i>General Ledger</i> perlu <i>Client-Server</i> agar pada bagian yang terkait dapat dengan mudah mengakses sesuai dengan hak akses masing-masing. Sistem Informasi <i>General Ledger</i> perlu adanya perawatan berkala sehingga dapat terpantau dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi seperti nominal tagihan outstanding atau listrik.
2.	APO02 mengelola Strategi	Perlu adanya pelatihan dan buku panduan mengenai Sistem Informasi <i>General Ledger</i> agar mempermudah pekerjaan setiap bagian sehingga dapat dipahami dan dimengerti mengenai implementasi sistem ini.
3.	APO03 Mengelola Enterprise Arsitektur	Sebaiknya sebelum mengadakan Sistem Informasi <i>General Ledger</i> harus diadakan perancangan ( <i>Enterprise Achitecture Planning</i> ) yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Audit Sistem Informasi General Ledger dengan Menggunakan Framework Cobit 5.0  
(Studi Kasus Koperasi PDAM Bandung)

4.	APO04 Inovasi	mengelola	Menampung inovasi dari karyawan dan memfilter inovasi tentang pengembangan sistem agar sesuai dengan tujuan sistem. Inovasi yang bersifat membangun dalam rangka mencapai tujuan harus segera diimplementasikan.
5.	APO05 Prtofolio	Mengelola	Hasil dari sistem perlu didokumentasikan dengan baik.
6.	APO06 Anggaran& Biaya	Mengelola	Pengelolaan Anggaran Biaya harus sesuai dengan hasil yang diberikan sistem.
7.	APO07 Sumber Daya Manusia	Mengelola	Untuk memaksimalkan penggunaan sistem karyawan harus mengikuti diklat yang berhubungan dengan sistem.. Selain diklat pengembangan pengetahuan karyawan dapat melalui buku panduan sistem.
8.	APO08 Hubungan	mengelola	Hubungan baik antara karyawan Hubungan sesama karyawan harus dijaga, dalam arti saling menghormati dan saling memahami untuk melancarkan pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

**Tabel 5 Rekomendasi Hasil Audit SIGL domain *Align, Plan & Organize* (Lanjutan)**

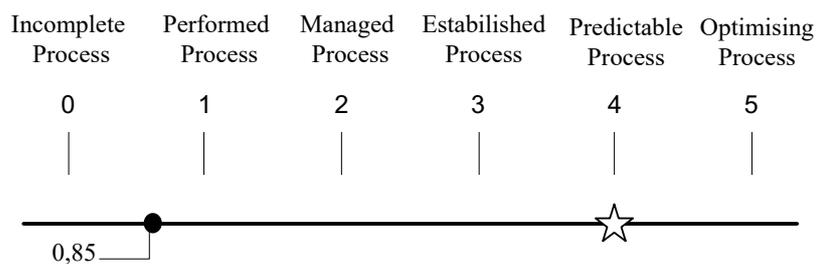
No.	Proses	Rekomendasi
9.	APO09 Perjanjian Layanan	Mengelola Perjanjian dalam permintaan pembuatan sistem seharusnya diarsipkan sehingga dapat menjadi acuan jika ada persengketaan dikemudian hari.
10.	APO10 Pemasok	Mengelola Hasil Audit hubungan dengan pemasok sperlu ditingkatkan lagi, agar terjalin kerjasama yang baik.
11	APO11 Kualitas	Mengelola Menjaga kualitas data dapat dengan pengukuran kerja sistem secara berkala. Disarankan untuk teliti dalam proses input data sampai pembuatan laporan
9.	APO09 Perjanjian Layanan	Mengelola Perjanjian dalam permintaan pembuatan sistem seharusnya diarsipkan sehingga dapat menjadi acuan jika ada persengketaan dikemudian hari.
10.	APO10 Pemasok	Mengelola Hasil Audit hubungan dengan pemasok sperlu ditingkatkan lagi, agar terjalin kerjasama yang baik.
12	APO12 Resiko	Mengelola Meminimalisir resiko dapat dengan pemeliharaan sistem.
13	APO13 Keamanan	Mengelola Pemasangan antivirus harus selalu <i>diupgrade</i> untuk dapat menjaga keamanan sistem Untuk menghindari pemakaian program oleh bagian yang tidak berhak sebaiknya tiap komputer harus dipasang <i>Password</i> .

**Kesimpulan dari Audit domain *Align, Plan & Organize***

Dari hasil Audit Sistem Informasi *General Ledger* dengan *Framework* COBIT 5.0 di Koperasi PDAM Kota Bandung yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi *General Ledger* yang telah berjalan sampai pada level 0,85 yang termasuk kisaran level 0 yaitu *Incomplete Process* yang berarti proses yang tidak lengkap, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses

Pencapaian level yang telah dihasilkan dari Audit Sistem Informasi *General Ledger*, memberikan gambaran pada perusahaan tentang bagaimana keputusan selanjutnya. Sistem Informasi *General Ledger* yang ada harus dikembangkan atau membuat sistem baru yang lebih maksimal penggunaan dan manfaatnya dari sistem yang ada saat ini. Jika dipandang dari beberapa hal, sangat tidak efektif dan efisien.

Posisi level yang telah diukur dari hasil Audit sistem Informasi *General Ledger use* diperoleh dari rumus jumlah capability level dibagi jumlah *high level* yang ada pada domain APO. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai *level* yang didapat dari Audit Sistem Informasi *General Ledger* untuk domain *Align, Plan & Organize* dapat dilihat pada Gambar 4.17 dibawah ini:



**Gambar 16 Hasil *Capability Process* Audit domain APO**

Dari hasil kuisisioner yang telah disebarkan jumlah jawaban untuk domain APO lebih banyak pada pilihan satu kebawah yang berarti tidak ada keamanan sistem yang digunakan, jadi Sistem Informasi *General Ledger* yang sedang berjalan untuk penilaian mengelola kerangka Manajemen IT dinilai kurang sekali

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan semua bab dari hasil penelitian tentang Audit Sistem Informasi *General Ledger* dengan menggunakan *framework* COBIT 5.0 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Adanya program aplikasi pendukung bisnis yang belum berjalan dengan baik, maka dari itu perlu adanya integritas sistem informasi tiap divisi agar lebih mudah dalam menunjang pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. (3) Analisis Sistem informasi *general ledger* yang disimpulkan mencapai level 0,85 ( di bulatkan menjadi 1 ) pada *Capability Process level framework* COBIT 5.0 yaitu *Incomplete Process* dimana proses tidak di implementasikan

atau belum mencapai tujuannya maka dengan demikian perlu dilakukan penyesuaian dan modifikasi atau pengembangan pada proses sistemnya.

### BIBLIOGRAFI

- Afrizal, D. (2019). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus di PT. Mandiri Multi Megah) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).*
- Aprinovitadevie, Y. W. (2012). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian Material pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY dengan Framework CobiT Menggunakan Domain ke-3, Delivery and Support (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).*
- Ati, S., Nurdien, K., & Taufik, A. (2014). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. *Universitas Terbuka*, 230.
- Devanti, K., Parwita, W. G. S., & Sandika, I. K. B. (2019). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 pada PT. Bisma Tunas Jaya Sentral. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 2(2), 65–76.
- Fernandez, S., & Marhalim, M. (2019). Revitalisasi Teknologi Informasi pada Sistem Informasi Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Bengkulu Menggunakan COBIT 4.1. *Jurnal Media Infotama*, 15(2).
- Irma, R. (2017). *Akuntansi Dasar jilid 1: Edisi Revisi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kurniawan, T. A., & Hidayat, T. (2019). Penerapan tata kelola sistem informasi menggunakan framework cobit 4.1 pada portal video game. *2019*, 216–226.
- Kusuma, R. P. (2020). Audit Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Domain Dss (Deliver, Service, and Support)(Studi Kasus: Konsultan Manajemen Pusat). *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 9(1), 97–109.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137.
- Oktarina, T. (2022). Tata Kelola Teknologi Informasi dengan COBIT. *Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan COBIT*.
- Sartono, S. E. (2018). *Pengantar Akuntansi*. HWC Publisher.
- Setiani, B. (2013). Kajian sumber daya manusia dalam proses rekrutmen tenaga kerja di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1), 38–44.
- Siswanti, T., & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit NEM.
- Sofyan, A. A., & Astary, W. D. (2014). Aplikasi Pengolahan Data Delivery Order di PT. Sinarmonas Industries. *Jurnal Sisfotek Global*, 4(1).

Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133–143.

Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *akuntansi pengantar 1*. ugm press.

---

**Copyright holder:**

Ricky Rohmanto (2024)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

